

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Khaerunnisa, "Analisis Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Perilaku Remaja Pada Lingkungan Masyarakat," Universitas Muhammadiyah Makassar, 2023.
- [2] R. Aditya Putra, E. Adde, and M. Fitri, "Pemanfaatan Aplikasi TikTok Sebagai Media Dakwah Terhadap Generasi Z," *Jurnal dakwah dan komunikasi*, vol. 07, no. 01, p. 58, Jun. 2023.
- [3] A. Rustianingsih, Dhenok, D. Farida, E. Suryanti, S. Nurkhamiatun, and I. D. Rahayu, "Kesehatan reproduksi remaja | Perpustakaan Komnas Perempuan." Accessed: Jul. 11, 2025. [Online]. Available: https://perpustakaan.komnasperempuan.go.id/web/index.php?p=show_detail&id=502
- [4] S. Yasyfi, "Pengaruh Intensitas Penggunaan TikTok Terhadap Kecenderungan Melakukan Perbandingan Sosial Pada Remaja di Kota Bogor," UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2024.
- [5] R. M. Riwayanto, G. Lintang, and A. Zahra, "Persepsi Mahasiswa Fisip Unsoed Terhadap Pengaruh Video Pendek Dalam Efektivitas Pembelajaran di Kelas," *Public Policy and Management Inquiry*, vol. 8, pp. 24–38, 2024.
- [6] A. Fauzan, H. Sanusi, and M. A. Wafa, "Dampak Aplikasi TikTok pada Interaksi Sosial Remaja " Studi di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar "; 2021.
- [7] R. Wahyudi, F. Wibawa, and M. Fadhilah, "Pengaruh Konten Short Video pada Kondisi Psikologi Manusia," *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, vol. 3, pp. 452–463, Apr. 2024.
- [8] S. Putri and D. Asri, "Dampak Media Sosial Tiktok Terhadap Interaksi Sosial Siswa SMPN 2 Balong," *Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA)*, vol. 2, pp. 890–897, 2023, [Online]. Available: <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENASSDRA>
- [9] S. Nisa, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Tingkat Interaksi Sosial Siswa Kelas VII di SMP Negeri 17 Kota Jambi," Universitas Jambi, 2022.
- [10] U. Fatima, "Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Interaksi Sosial Siswa SMA Swasta Mulia Medan," Universitas Medan Area, Medan, 2024.
- [11] C. Kusuma, R. Prajoko, and W. Chumaeson, "Tranformasi Perilaku Sosial Remaja Era Digital: Penggunaan Tiktok di Kalangan Remaja," *Jurnal Ilmu Komunikasi*, vol. 10, pp. 18–25, 2025.
- [12] Z. Dong and T. Xie, "Why People Love Short-Form Videos? The Motivations for Using TikTok and Implications for Well-Being," pp. 1–25, Apr. 2022, [Online]. Available: <https://ssrn.com/abstract=4089602>
- [13] H. Sun, "TikTok: The era of Short Videos," San Francisco State University, San Francisco, 2021.

- [14] M. Bali, "Model Interaksi Sosial dalam Mengelaborasi Keterampilan Sosial," *Jurnal Pedagogik*, vol. 04, no. 02, Dec. 2017.
- [15] W. Pramusita, "Uji Validitas Konstruk pada Instrumen Social Skills Inventory dengan Metode Confirmatory Factor Analysis (CFA)," 2014.
- [16] N. Malik, "Pengaruh Kesepian dan Keterampilan Sosial Terhadap Adiksi Internet pada Mahasiswa Di Jabodetabek," UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023.
- [17] R. E. Riggio, "Assessment of Basic Social Skills," 1986.
- [18] L. Mariana, "Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Mood Swing pada Remaja Tingkat Akhir di Dusun 02 Desa Titian Resak Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu," Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2025.
- [19] M. Adinda and E. Indrawati, "Pengaruh Media Sosial TikTok dan Regulasi Emosi Terhadap Perubahan Suasana Hati," *Jurnal Ikraith Humaniora*, vol. 9, Jul. 2025, doi: 10.37817/ikraith-humaniora.v9i2.
- [20] A. Zulkarnain, N. Izzah, and D. M. Irfandi, "Persepsi Orangtua Terhadap Penggunaan Aplikasi TikTok Pada Anak Usia 6 Hingga 12 Tahun," *Prosiding Seminar Nasional*, pp. 1091–1098, 2023.
- [21] F. Aprianggraeni and F. Aryanti, "Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Emosional Mahasiswa Program Studi Marketing Komunikasi Universitas Esa Unggul Tangerang," *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, vol. 6, Jan. 2025.
- [22] Khaerunnisa and A. Syarif, "Analisis Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Perilaku Remaja pada Lingkungan Masyarakat," *Jurnal Komunikasi dan Organisasi (J-KO)*, vol. 6, pp. 45–54, 2024.
- [23] A. Rahma, "Pengaruh Media Pembelajaran Short Video Aplikasi TikTok Pada Materi Perubahan Lingkungan Terhadap Literasi Digital Siswa Kelas X MIPA di SMA Islam Almaarif Singosari Malang Tahun Pelajaran 2022/2023," Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember, 2023.
- [24] R. E. Riggio, "The social skills inventory (SSI): Measuring nonverbal and social skills," Jan. 1992. [Online]. Available: <https://www.researchgate.net/publication/285517587>
- [25] T. N. Kusumadewi, "Hubungan antara kecanduan internet game online dan keterampilan sosial pada remaja = Relation between internet game online addiction and social skills in adolescents," 2009. Accessed: Jun. 10, 2025. [Online]. Available: <https://lib.ui.ac.id>
- [26] S. Lwanga and S. Lemeshow, "Sample Size Determination in Health Studies : a Practical Manual," 1991.
- [27] T. F. Sijabat, "Analisis Kualitas Website E-Journal UAJY Menggunakan Metode Mixed Methods," Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2024.
- [28] A. T. Jebb, V. Ng, and L. Tay, "A Review of Key Likert Scale Development Advances: 1995–2019," May 04, 2021, *Frontiers Media S.A.* doi: 10.3389/fpsyg.2021.637547.

- [29] A. T. Jebb, V. Ng, and L. Tay, "A Review of Key Likert Scale Development Advances: 1995–2019," May 04, 2021, *Frontiers Media S.A.* doi: 10.3389/fpsyg.2021.637547.
- [30] J. F. Hair, G. T. M. Hult, C. M. Ringle, M. Sarstedt, N. P. Danks, and S. Ray, *Classroom Companion: Business Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R*. Springer, 2021. doi: <https://doi.org/10.1007/978-3-030-80519-7>.
- [31] J. F. Hair, G. T. M. Hult, C. M. Ringle, and Marko. Sarstedt, *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)*. Los Angeles: Sage, 2017.
- [32] H. Oktavia, L. Abdurrahman, and R. Mulyana, "Pembuatan Model Balanced Scorecard TI Menggunakan Pendekatan Structural Equation Model (SEM) Berbasis Varian di PT Telekomunikasi Indonesia Tbk pada Unit Enterprise Service," *e-Proceeding of Engineering*, vol. 8, pp. 9347–9354, Oct. 2021.
- [33] I. Prambayu, "Pengaruh Gaya Pengasuhan, Keterampilan Sosial, dan Kesepian terhadap Kecenderunhan Adiksi Internet pada Remaja," UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018.
- [34] Z. Musa, "Pengaruh Keterampilan Sosial dan Kesepian Terhadap Kecenderungan Adiksi Internet pada Remaja Pengguna Smartphone," UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015.
- [35] W. (W) Pramusita, "Pengaruh Keterampilan Sosial dan Pola Komunikasi Keluarga Terhadap Kecenderungan Adiksi Internet pada Remaja Pengguna Smartphone," *Tazkiya Journal of Psychology*, vol. 6, pp. 135–152, Apr. 2018.

LAMPIRAN

Responden 1		
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut kamu, bikin atau nonton video TikTok bisa bikin kamu lebih bisa ngatur emosi? Misalnya jadi lebih tenang atau bisa alihin perasaan?	menurut saya bisa, karena dengan ada nya tren TikTok bisa mengalihkan prasaan saya yg sebenarnya lagi sedih menjadi senang
2.	Tapi pernah nggak kamu ngerasa ekspresi kamu di TikTok cuma formalitas aja? Kayak pura-pura senang padahal sebenarnya nggak?	Menurut saya iya, Ketika saya membuat video konten tiktok dapat mengalihkan dan menaikkan mood saya dan nggak mungkin menampilkan ekspresi saya sedang sedih di TikTok. Ketika menonton video pendek tiktok pun membuat saya mengalihkan perasaan saya saat menonton tiktok dan terbawa suasana dalam konten tiktok yang saya tonton
3.	Pernah nggak kamu ngerasa ikut sedih atau terharu gara-gara nonton video TikTok yang emosional?	pernah apalagi mengenai orang tua atau perjuangan orang lain dalam bertahan hidup, jadinya ikut terharu.
4.	Atau kamu lebih sering scroll aja dengan cepat dan nggak terlalu kepengaruh sama isi perasaan dari video-video itu?	iya sih aku lebih sering scroll, karena takut hanyut dalam konten video TikTok nya kalo terlalu mendalami video tiktoknya
5.	Kalau bikin atau nonton konten TikTok, kamu ngerasa lebih berani nggak buat nunjukin perasaan kamu ke orang lain?	Aku sering dibawa emosi pas nonton TikTok. Kadang ngakak liat warga +62 yang kelakuannya absurd banget, tapi kadang juga jadi kesal, kayak waktu liat Roysuryo ngomong soal ijazah palsu Jokowi yang menurutku nggak masuk akal. Belum lagi pas liat berita soal Raja Ampat mau dijadiin tambang, aku jadi sedih dan marah sendiri. Sejak itu, aku ngerasa jadi lebih terbuka buat nunjukin perasaan nggak cuma ketawa, tapi juga berani marah atau nangis kalo emang ke-trigger.
6.	Tapi kamu pernah ngerasa ragu buat tampil jujur soal perasaan kamu	pernah, takut di hujat karena salah perilaku atau salah kata kata yang saya ungkapkan

	karena takut dihujaat atau dikomentarin jelek?	
7.	Apakah sering nonton atau bikin video TikTok bikin kamu lebih pede ngomong di depan umum atau kamera?	engga juga sih, sama ajaa rasanya
8.	Atau kamu ngerasa TikTok nggak terlalu ngaruh karena kamu lebih sering jadi penonton aja daripada aktif bikin konten?	Selama saya menggunakan Tiktok, saya tidak terlalu berpengaruh sih karena saya hanya lebih sering jdi penonton aja
9.	Kamu pernah mikir panjang sebelum upload video karena khawatir soal komentar orang lain atau takut dikira aneh?	Selalu khawathir, takut aja di ejek atau di hate di masa yang akan datang, setelah upload video jdinyaa mikir terlebih dahulu
10	Pernah gak kamu nonton video TikTok yang ngebuat kamu kepikiran sama kondisi orang lain? Ceritain deh, videonya tentang apa, dan apa yang waktu itu kamu rasain atau lakuin setelah nonton.	Waktu itu aku sempat lihat video TikTok soal Raja Ampat yang rusak gara-gara tambang, sedih banget sumpah. Dari situ aku ngerasa harus ngelakuin sesuatu, akhirnya aku ikut repost videonya yang ada pakai Save Raja ampat. Soalnya kalau makin viral, kan bisa aja pemerintah jadi lebih cepat tanggap dalam mengatasi tersebut.
11	Waktu main TikTok, kamu suka ngikutin tren dan ngubah gaya ngomong atau berperilaku sesuai video yang kamu lihat?	Menurutku iya, soalnya pas main TikTok aku sering banget ngikutin tren yang beda-beda. Jadi kayak otomatis aja gitu ngubah cara aku ngomong atau gaya aku sesuai kontennya. Seru sih, jadi ngerasa bisa nunjukin sisi diri yang beda-beda juga
12	Tapi menurut kamu, hal itu cuma terjadi di TikTok aja dan nggak terlalu ngaruh ke cara kamu bersosialisasi langsung di dunia nyata?	Untuk masalah berpengaruh atau engga, tentunya ada tapi hanya sedikit, karena saya membatasi diri saya agar tidak terpengaruh dari Tiktok

Responden 2		
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut kamu, membuat atau nonton video TikTok bisa membuat kamu lebih bisa ngatur emosi? Misalnya jadi lebih tenang atau bisa alihin perasaan?	Iya, kalau lagi sedih atau merasa pesimis pasti bakal cari video yg relate atau tagar yang memotivasi diri sendiri biar tambah semangat lagi. Menurutku video motivasi

		yang dibuat orang via tiktok adalah cara paling mudah untuk mendapatkan motivasi. Sumber motivasi memang bisa dari mana saja dan banyak pilihannya seperti travelling, bicara dengan orang lain, baca buku, olahraga. Tetapi, bagi mahasiswa yang memiliki waktu sangat padat dan banyak sekali keterbatasan, cari motivasi dengan tinggal klik platform tiktok adalah cara paling mudah, efisien, dan murah.
2.	Tapi pernah nggak kamu ngerasa ekspresi kamu di TikTok cuma formalitas aja? Kayak pura-pura senang padahal sebenarnya nggak?	Tergantung permasalahan yang sedang dihadapi, kalau masalahnya intermediate, ekspresi itu akan pure, tapi kalau terlalu kompleks akan “formalitas” aja
3.	Pernah nggak kamu ngerasa ikut sedih atau terharu gara-gara nonton video TikTok yang emosional?	Pernah dan selalu, terlebih buat konten yang memang dibuat secara khusus untuk membagikan rasa sedih.
4.	Atau kamu lebih sering scroll aja dengan cepat dan nggak terlalu kepengaruh sama isi perasaan dari video-video itu?	Tidak pernah, kalau nonton video-video pasti perasaannya ikut terpengaruh.
5.	Kalau bikin atau nonton konten TikTok, kamu ngerasa lebih berani nggak buat nunjukin perasaan kamu ke orang lain?	Iya, kreativitas dari pembuatan dan nonton konten tiktok memacu cara saya menunjukkan perasaan saya terhadap orang lain.
6.	Tapi kamu pernah ngerasa ragu buat tampil jujur soal perasaan kamu karena takut dihujat atau dikomentarin jelek?	Nggak pernah juga sih, karena memang aku orangnya bodoamat aja.
7.	Apakah sering nonton atau bikin video TikTok bikin kamu lebih pede ngomong di depan umum atau kamera?	Iya, video konten tiktok yang saya konsumsi biasanya tentang hal-hal non fiksi yang menambah pengetahuan saya dan bagaimana cara berpikir. Video-video tersebut enggak cuma datang dari konten kreator lokal, tapi dari segala negara. Konten yang dihasilkan memiliki tipe atau style yang berbeda dari tiap negara. Hal itu memberikan sudut pandang yang berbeda buat saya dan entah

		mengapa membuat saya meningkatkan kreativitas dalam public speaking dan berinteraksi dengan orang lain.
8.	Atau kamu ngerasa TikTok nggak terlalu ngaruh karena kamu lebih sering jadi penonton aja daripada aktif bikin konten?	Lumayan ngaruh sebenarnya buat interaksi sosial secara langsung bukan yang indirectly via media sosial, karena aku emang lebih sering jadi penonton daripada bikin konten
9.	Kamu pernah mikir panjang sebelum upload video karena khawatir soal komentar orang lain atau takut dikira aneh?	Iya, tapi bukan karena takut dikira aneh atau komentar orang lain. Jadi, pemikiranku tentang hal ini akan berfokus pada bahwa aku yakin setiap orang punya pandangannya sendiri dan akan sangat mustahil menyatukan banyaknya kepala yang mengonsumsi kontenku. Tapi aku berpikir panjang tentang apakah kontenku ini kredibel atau memang bisa bermanfaat buat orang lain. (Aku lebih sering bikin konten yang based on knowledge bukan yang "joget-joget")
10	Pernah gak kamu nonton video TikTok yang ngebuat kamu kepikiran sama kondisi orang lain? Ceritain deh, videonya tentang apa, dan apa yang waktu itu kamu rasain atau lakuin setelah nonton.	Ada, waktu itu aku sempet nonton video seorang konten creator gitu, konten dia tuh suka yang nolongin orang ga mampu gitu sampai open donasi juga, kadang aku ikutan donasi walau sedikit seenggaknya bisa membantu.
11	Waktu main TikTok, kamu suka ngikutin tren dan ngubah gaya ngomong atau berperilaku sesuai video yang kamu lihat?	Biasanya gak terlalu ngikutin tren yg smpe ngubah gaya ngomong, tapi kadang ada tren yang ngubah cara bersikap gara-gara video TikTok. Misalnya, aku pernah liat video roleplay yang nunjukin bedanya cara ngomong ke dosen sama ke temen deket dari situ aku jadi sadar pentingnya nyesuaiin gaya ngomong biar lebih sopan dan pas. Terus ada juga video outfit check yang ngebandingin gaya berpakaian buat ke kampus, nongkrong, atau pesta. Konten-konten kayak gitu bikin aku lebih peka sama situasi dan ngerti

		kanan harus ngerem atau santai, baik dari cara ngomong sampai penampilan.
12	Tapi menurut kamu, hal itu cuma terjadi di TikTok aja dan nggak terlalu ngaruh ke cara kamu bersosialisasi langsung di dunia nyata?	Menurut aku akan ngaruh pada dua-duanya. Buat diriku sendiri, tiktok itu sudah menjadi ketergantungan dan waktu luang yang ada pasti main tiktok. Aku yakin hampir semua orang zaman sekarang pasti memiliki ketergantungan buat tiktok, tiktok sudah menjadi kebutuhan primer zaman sekarang. Menurut aku akan ngaruh pada dua-duanya. Buat diriku sendiri, tiktok itu sudah menjadi ketergantungan dan waktu luang yang ada pasti main tiktok. Aku yakin hampir semua orang zaman sekarang pasti memiliki ketergantungan buat tiktok, tiktok sudah menjadi kebutuhan primer zaman sekarang. tentu apa yang dilihat ditiktok akan dengan mudah disesuaikan dan ditiru dalam kehidupan sehari-hari secara lebih fleksibel.

Responden 3		
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut kamu, bikin atau nonton video TikTok bisa bikin kamu lebih bisa ngatur emosi? Misalnya jadi lebih tenang atau bisa alihin perasaan?	iya, soalnya kadang kalo liat video tiktok ada yang lucu terus bikin nge distraksi pikiran aja. Bikin video tiktok juga, kalo video yg dibikin bagus jadi kayak kepuasan tersendiri juga jadi bikin hepi.
2.	Tapi pernah nggak kamu ngerasa ekspresi kamu di TikTok cuma formalitas aja? Kayak pura-pura senang padahal sebenarnya nggak?	Ga sih, aku bukan content creator juga, lebih ke penikmat videonya aja jadi ga gitu juga.
3.	Pernah nggak kamu ngerasa ikut sedih atau terharu gara-gara nonton video TikTok yang emosional?	Aku biasanya nonton TikTok pas gabut, itu pun suka ke-distract. Jadi nggak terlalu fokus sama kontennya, makanya nggak terlalu ngaruh ke perasaan atau empati aku.

4.	Atau kamu lebih sering scroll aja dengan cepat dan nggak terlalu kepengaruh sama isi perasaan dari video-video itu?	Kalo penasaran biasane tak tonton sampe habis, tapi kayak kalo konten random (kayak misal ngasih ngasih orang gitu lho) biasanya langsung aku skip
5.	Kalau bikin atau nonton konten TikTok, kamu ngerasa lebih berani nggak buat nunjukin perasaan kamu ke orang lain?	Kadang sih, ga tau juga ya algoritmanya tiktok itu gimana tapi kadang memang ada video yang relate sama masalah dengan orang lain yang lagi tak hadapi dan ya itu bisa jadi solusi dan ngedorong aku buat nunjukin perasaanku ke orang itu
6.	Tapi kamu pernah ngerasa ragu buat tampil jujur soal perasaan kamu karena takut dihujat atau dikomentarin jelek?	Pasti pernah, apalagi aku tipe orang yang cukup "dilihat" banyak orang
7.	Apakah sering nonton atau bikin video TikTok bikin kamu lebih pede ngomong di depan umum atau kamera?	Ga begitu pengaruh ke aku sih, karena aku bukan content creator gitu cuma penikmat aja
8.	Atau kamu ngerasa TikTok nggak terlalu ngaruh karena kamu lebih sering jadi penonton aja daripada aktif bikin konten?	Ngga begitu pengaruh
9.	Kamu pernah mikir panjang sebelum upload video karena khawatir soal komentar orang lain atau takut dikira aneh?	ngga sih, kayak bikin content video pendeknya itu buat seneng seneng aja jadi kayak ya bikin trus langsung upload gitu
10	Pernah gak kamu nonton video TikTok yang ngebuat kamu kepikiran sama kondisi orang lain? Ceritain deh, videonya tentang apa, dan apa yang waktu itu kamu rasain atau lakuin setelah nonton.	Pernah, konten anak kecil jualan di kontennya mama bibu, dia udah malem aja masih jualan. Sedih banget liatnya, untungnya di konten itu, anak kecilnya langsung dibelanjain.
11	Waktu main TikTok, kamu suka ngikutin tren dan ngubah gaya ngomong atau berperilaku sesuai video yang kamu lihat?	Kalo ngikuti trend iya, jadi kayak kemarin velocity atau year recap gitu, tapi kalo sampai ngubah cara ngomong atau berperilaku dan bersosialisasi ngga sih.
12	Tapi menurut kamu, hal itu cuma terjadi di TikTok aja dan nggak terlalu ngaruh ke cara kamu bersosialisasi langsung di dunia nyata?	ngga terlalu peduli sih

Responden 4		
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut kamu, bikin atau nonton video TikTok bisa bikin kamu lebih bisa ngatur emosi? Misalnya jadi lebih tenang atau bisa alihin perasaan?	Saat saya sedang sedih teman saya sering mengajak saya membuat konten video tiktok untuk pengalihan emosi saya, mau tidak mau saya harus terlihat senang saat membuat video.
2.	Tapi pernah nggak kamu ngerasa ekspresi kamu di TikTok cuma formalitas aja? Kayak pura-pura senang padahal sebenarnya nggak?	Tidak, kebanyakan konten video pendek yang dibuat itu merepresentasikan hasil dari apa yang dirasakan.
3.	Pernah nggak kamu ngerasa ikut sedih atau terharu gara-gara nonton video TikTok yang emosional?	Pernah, terlebih video pendek yang relate dengan yang dialami
4.	Atau kamu lebih sering scroll aja dengan cepat dan nggak terlalu kepengaruh sama isi perasaan dari video-video itu?	Tidak pernah, karena saya menonton video sampai habis, baru lanjut untuk mengscroll
5.	Kalau bikin atau nonton konten TikTok, kamu ngerasa lebih berani nggak buat nunjukin perasaan kamu ke orang lain?	Iya, tingkat kepercayaan diri saya meningkat ketika membuat video pendek tiktok
6.	Tapi kamu pernah ngerasa ragu buat tampil jujur soal perasaan kamu karena takut dihujat atau dikomentarin jelek?	Ya pernah, tapi selama konten yang diberikan berdampak positif atau menghibur, jadi bisa "menangkis" pemikiran seperti itu.
7.	Apakah sering nonton atau bikin video TikTok bikin kamu lebih pede ngomong di depan umum atau kamera?	Yaa, dari Tiktok juga saya belajar bagaimana menjadi public speaking yang benar dan baik.
8.	Atau kamu ngerasa TikTok nggak terlalu ngaruh karena kamu lebih sering jadi penonton aja daripada aktif bikin konten?	Tidak juga, karena saya aktif untuk membuat konten video pendek berdasarkan referensi yang telah saya tonton juga sebelumnya.
9.	Kamu pernah mikir panjang sebelum upload video karena khawatir soal komentar orang lain atau takut dikira aneh?	Tidak pernah, karena saya buat konten video untuk kesenangan diri saya sendiri, bisa dibilang refreshing.
10.	Pernah gak kamu nonton video TikTok yang ngebuat kamu kepikiran sama kondisi orang lain? Ceritain deh, videonya tentang apa, dan apa	Pernah, banyak sih kontennya yang bikin tersentuh, ya aku Cuma bisa bantu doain aja yang terbaik.

	yang waktu itu kamu rasain atau lakuin setelah nonton.	
11	Waktu main TikTok, kamu suka ngikutin tren dan ngubah gaya ngomong atau berperilaku sesuai video yang kamu lihat?	Iya, ketika saya melihat video pendek TikTok yang menunjukkan
12	Tapi menurut kamu, hal itu cuma terjadi di TikTok aja dan nggak terlalu ngaruh ke cara kamu bersosialisasi langsung di dunia nyata?	Iya karena untuk konten yang di buat itu nyata sesuai dengan perilaku atau pun gaya berbicara di dunia nyata.

Responden 5		
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut kamu, bikin atau nonton video TikTok bisa bikin kamu lebih bisa ngatur emosi? Misalnya jadi lebih tenang atau bisa alihin perasaan?	Bisa, tapi tetap tergantung video apa yang di tonton dan di bikin.
2.	Tapi pernah nggak kamu ngerasa ekspresi kamu di TikTok cuma formalitas aja? Kayak pura-pura senang padahal sebenarnya nggak?	Pernah banget, karna menurutku dunia sosmed itu fake.
3.	Pernah nggak kamu ngerasa ikut sedih atau terharu gara-gara nonton video TikTok yang emosional?	Pernah, justru terbilang sering.
4.	Atau kamu lebih sering scroll aja dengan cepat dan nggak terlalu kepengaruh sama isi perasaan dari video-video itu?	Tidak, lebih ke setiap konten yang lewat fypku bener bener ku tonton sampai akhir.
5.	Kalau bikin atau nonton konten TikTok, kamu ngerasa lebih berani nggak buat nunjukin perasaan kamu ke orang lain?	Sejauh ini aku percaya diri buat ngeupload konten tentang apa aja di tiktokku pribadi.
6.	Tapi kamu pernah ngerasa ragu buat tampil jujur soal perasaan kamu karena takut dihujat atau dikomentarin jelek?	Terkadang ngerasa begitu karna netizen indonesia ketikkannya luar biasa.
7.	Apakah sering nonton atau bikin video TikTok bikin kamu lebih pede ngomong di depan umum atau kamera?	Aku pribadi hal itu tidak berpengaruh, karna tetap menjadi orang yang percaya diri dan tidak terkadang.
8.	Atau kamu ngerasa TikTok nggak terlalu ngaruh karena kamu lebih	keduanya aku aktif, tapi buat konten lebih ke upload vidio yang

	sering jadi penonton aja daripada aktif bikin konten?	berisi foto, atau jedag-jedug saja, kalo buat vlog tidak ada.
9.	Kamu pernah mikir panjang sebelum upload video karena khawatir soal komentar orang lain atau takut dikira aneh?	Jelas pernah, karna netizen gatau dibalik konten itu sebenarnya gimana, yang mereka komentarin adalah apa yang mereka lihat saja.
10	Pernah gak kamu nonton video TikTok yang ngebuat kamu kepikiran sama kondisi orang lain? Ceritain deh, videonya tentang apa, dan apa yang waktu itu kamu rasain atau lakuin setelah nonton.	pernah, yang aku inget bapak bapak jualan kipas angin manual. Dan dagangan bapak tersebut sudah di borong oleh seseorang, dan disuruh di bagikan, tetapi Ketika bapak itu membagikan kipas tersebut, banyak orang yang menolak pemberian bapak tersebut, saya merasakan ga tega terhadap bapak tersebut
11	Waktu main TikTok, kamu suka ngikutin tren dan ngubah gaya ngomong atau berperilaku sesuai video yang kamu lihat?	Lebih ke ngikutin trendnya saja.
12	Tapi menurut kamu, hal itu cuma terjadi di TikTok aja dan nggak terlalu ngaruh ke cara kamu bersosialisasi langsung di dunia nyata?	menurut saya pribadi iya, karena ga semua orang bisa tampil percaya diri melalui video tiktok yang dibuat dan di dunia nyata.

Responden 6		
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut kamu, bikin atau nonton video TikTok bisa bikin kamu lebih bisa ngatur emosi? Misalnya jadi lebih tenang atau bisa alihin perasaan?	Tidak bisa digeneralisir apakah TikTok mampu membuat seorang manusia mengatur emosinya. Emosi yang dikeluarkan saat melihat TikTok bisa bergantung pada konten yang dibuat/ditonton. Namun, seringkali konten yang bersifat sedih dan mengharukan dapat membantu emosi negatif yang terpendam dalam tubuh (ikut nangis).
2.	Tapi pernah nggak kamu ngerasa ekspresi kamu di TikTok cuma formalitas aja? Kayak pura-pura senang padahal sebenarnya nggak?	Pernah, karena keinginan saya pribadi untuk membuat konten yang bahagia saja pada platform TikTok.

3.	Pernah nggak kamu ngerasa ikut sedih atau terharu gara-gara nonton video TikTok yang emosional?	Pernah (mungkin sering).
4.	Atau kamu lebih sering scroll aja dengan cepat dan nggak terlalu kepengaruh sama isi perasaan dari video-video itu?	Bergantung pada mood hari itu, terkadang saya melihat video TikTok satu per satu sehingga mengikuti emosi yang dibawakan pada video tersebut.
5.	Kalau bikin atau nonton konten TikTok, kamu ngerasa lebih berani nggak buat nunjukin perasaan kamu ke orang lain?	Tidak, karena pada dasarnya saya memiliki pribadi yang sulit untuk mengungkapkan perasaan saya.
6.	Tapi kamu pernah ngerasa ragu buat tampil jujur soal perasaan kamu karena takut dihujat atau dikomentarin jelek?	Takut dibilang alay dan lebay.
7.	Apakah sering nonton atau bikin video TikTok bikin kamu lebih pede ngomong di depan umum atau kamera?	Sebetulnya tidak secara instant, tetapi banyak tips yang saya dapatkan dari berbagai video pendek TikTok mengenai public speaking, sehingga saya bisa melatih diri dengan berdiri di depan cermin dan melatih saya untuk berbicara dengan runtut.
8.	Atau kamu ngerasa TikTok nggak terlalu ngaruh karena kamu lebih sering jadi penonton aja daripada aktif bikin konten?	Saya hanya menjadi penonton, bukan pembuat konten. Namun, banyak video-video pendek pada TikTok yang dapat membuat saya menjadi lebih percaya diri dan lebih aktif pada kehidupan pribadi saya.
9.	Kamu pernah mikir panjang sebelum upload video karena khawatir soal komentar orang lain atau takut dikira aneh?	Tidak.
10.	Pernah gak kamu nonton video TikTok yang ngebuat kamu kepikiran sama kondisi orang lain? Ceritain deh, videonya tentang apa, dan apa yang waktu itu kamu rasain atau lakuin setelah nonton.	Kaya kemarin itu pas liat video TikTok tentang erupsi Gunung Lewotobi, aku langsung ikut sedih karena kepikiran bakal banyak korban jiwa dan mereka pasti ketakutan. Aku repost videonya, terus komen doa juga. Emang gak bisa bantu banyak, tapi setidaknya bisa ikut nyebarin dan tunjukin rasa peduli.
11.	Waktu main TikTok, kamu suka ngikutin tren dan ngubah gaya	Kalau ngubah gaya ngomong sih enggak, tapi kalau berperilaku

	ngomong atau berperilaku sesuai video yang kamu lihat?	sesuai video yang aku lihat itu kayanya iya deh.
12	Tapi menurut kamu, hal itu cuma terjadi di TikTok aja dan nggak terlalu ngaruh ke cara kamu bersosialisasi langsung di dunia nyata?	Hal itu tidak membuat saya mengubah cara saya bersosialisasi.

Responden 7		
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut kamu, bikin atau nonton video TikTok bisa bikin kamu lebih bisa ngatur emosi? Misalnya jadi lebih tenang atau bisa alihin perasaan?	Menurut aku sangat iya, ketika aku nonton video Tiktok aku sangat jadi lebih tenang dan bisa alihin perasaanku. Tiktok itu udah aku gunakan seperti sarana untuk melupakan dunia, karena ya aku juga selalu di rumah dan satu-satunya hiburan aku itu hanya nonton Tiktok. Cuma nonton meme-meme lucu di Tiktok atau lihat video makanan gitu udah sangat menghibur aku.
2.	Tapi pernah nggak kamu ngerasa ekspresi kamu di TikTok cuma formalitas aja? Kayak pura-pura senang padahal sebenarnya nggak?	Jadi termasuk juga ya kalau Cuma formalitas aja, aku pura-pura senang tapi sebenarnya tidak untuk hari-hari yang sedang aku Jalani dan itu hanya aku simpan sendiri saja, kalau kebetulan ada postingan sedih yang relate gitu aku simpan untuk pribadi saja.
3.	Pernah nggak kamu ngerasa ikut sedih atau terharu gara-gara nonton video TikTok yang emosional?	Sangat sering, misalnya kalau lihat video orang tua yang jualan gitu apalagi kalo dagangannya sepi aku rasanya sedih banget padahal di usia segitu yang pasti badan mereka sudah tidak sebugar dulu lagi tapi mereka tetap harus mencari uang untuk keberlangsungan hidup, atau lihat adek-adek di pinggir jalan yg jualan tisu, nawarin dagangan keripik ke orang-orang itu aku sedih banget. Pokoknya kalo lihat yang sedih-sedih gitu di Tiktok aku selalu sedih juga.

4.	Atau kamu lebih sering scroll aja dengan cepat dan nggak terlalu kepengaruh sama isi perasaan dari video-video itu?	Tidak, aku selalu tonton sampai habis sih.
5.	Kalau bikin atau nonton konten TikTok, kamu ngerasa lebih berani nggak buat nunjukin perasaan kamu ke orang lain?	Tidak, aku sangat takut terhadap pandangan orang lain tentang aku, dan bagaimana mereka bereaksi kalau aku bikin atau nonton konten Tiktok. Makanya aku tidak pernah berani untuk menunjukkan perasaanku itu.
6.	Tapi kamu pernah ngerasa ragu buat tampil jujur soal perasaan kamu karena takut dihujat atau dikomentarin jelek?	Sangat sering sekali, aku takut mereka menghujatku atau bilang aku alay. Maka dari itu aku lebih sering jadi pengamat saja di semua media sosialku, termasuk juga Tiktok ini.
7.	Apakah sering nonton atau bikin video TikTok bikin kamu lebih pede ngomong di depan umum atau kamera?	Mungkin belum ya. Kalau untuk mengekspresikan perasaanku, aku selalu tertahan dengan ketakutan dari bagaimana pandangan mereka.
8.	Atau kamu ngerasa TikTok nggak terlalu ngaruh karena kamu lebih sering jadi penonton aja daripada aktif bikin konten?	Aku lebih nyaman dengan menjadi pengamat dan melihat hal-hal yang aku sukai di Tiktok ini kayak nonton konten meme kucing, orang travelling, kulineran gitu.
9.	Kamu pernah mikir panjang sebelum upload video karena khawatir soal komentar orang lain atau takut dikira aneh?	Aku selalu berpikir Panjang. Dulu pernah aku mengupload video tugas kuliah gitu di Tiktok, nah itu aja setelah UAS/UTS selalu aku hapusin karena aku selalu khawatir dengan komentar dan takut dilihat aneh.
10	Pernah gak kamu nonton video TikTok yang ngebuat kamu kepikiran sama kondisi orang lain? Ceritain deh, videonya tentang apa, dan apa yang waktu itu kamu rasain atau lakuin setelah nonton.	Pernah tapi bingung cara untuk menolongnya gimana, waktu itu yang membuat saya sedih dan kesal ketika melihat video TikTok yang dimana gojek mengantarkan barang, ternyata isinya anak bayi yang ditelantarkan sama orang tuanya
11	Waktu main TikTok, kamu suka ngikutin tren dan ngubah gaya ngomong atau berperilaku sesuai video yang kamu lihat?	Iya, ntah kenapa ya penyebabnya aku juga gatau pokoknya sering terbawa gitulah setelah aku nonton video di Tiktok. Kalau tren

		ngga sih, tapi lebih ke cara bicara itu yang terbawa kalau aku pribadi.
12	Tapi menurut kamu, hal itu cuma terjadi di TikTok aja dan nggak terlalu ngaruh ke cara kamu bersosialisasi langsung di dunia nyata?	Hanya terjadi di Tiktok aja, atau Ketika aku lagi ngomong sendiri. Tidak berpengaruh secara di dunia nyata.

Responden 8		
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut kamu, bikin atau nonton video TikTok bisa bikin kamu lebih bisa ngatur emosi? Misalnya jadi lebih tenang atau bisa alihin perasaan?	Iya, karena biasanya kalau nonton tiktok bisa disesuaikan dengan perasaan saat itu. Tiktok juga biasanya fypnya seperti mengikuti suasana hati saat itu.
2.	Tapi pernah nggak kamu ngerasa ekspresi kamu di TikTok cuma formalitas aja? Kayak pura-pura senang padahal sebenarnya nggak?	Pernah. Saat muncul video lucu di fyp tapi saat itu juga perasaan sedang sedih biasanya aku bakalan tetep ketawa tapi sebenarnya disaat yang sama aku juga sedih.
3.	Pernah nggak kamu ngerasa ikut sedih atau terharu gara-gara nonton video TikTok yang emosional?	Pernah. Biasanya kalau sedang di fase sensitif dan muncul video yang sesuai dengan suasana hati yang sedih aku jadi dibawa perasaan bahkan bisa sampai menangis.
4.	Atau kamu lebih sering scroll aja dengan cepat dan nggak terlalu kepengaruh sama isi perasaan dari video-video itu?	Tergantung, jika video menarik dan dirasa sesuai dengan perasaan saat itu biasanya tidak hanya aku scroll tapi baca dengan seksama.
5.	Kalau bikin atau nonton konten TikTok, kamu ngerasa lebih berani nggak buat nunjukin perasaan kamu ke orang lain?	Betul, aku juga sering merasa takut sama tanggapan orang. Karena itu, aku jarang banget menunjukkan emosi secara langsung di TikTok. Rasanya lebih aman disimpan sendiri daripada harus hadapi komentar yang nggak mendukung.
6.	Tapi kamu pernah ngerasa ragu buat tampil jujur soal perasaan kamu karena takut dihujat atau dikomentarin jelek?	Pernah banget. Kadang ketika udah aku upload video lalu insecure ku kumat biasanya video yang udah aku buat publik akan aku ubah menjadi private.

7.	Apakah sering nonton atau bikin video TikTok bikin kamu lebih pede ngomong di depan umum atau kamera?	Sebetulnya menurutku secara pribadi hal tersebut tidak terlalu berpengaruh tetapi juga tidak menutup kemungkinan.
8.	Atau kamu ngerasa TikTok nggak terlalu ngaruh karena kamu lebih sering jadi penonton aja daripada aktif bikin konten?	Aku lebih sering menjadi penonton daripada bikin konten jadi menurutku hal tersebut tidak terlalu berpengaruh.
9.	Kamu pernah mikir panjang sebelum upload video karena khawatir soal komentar orang lain atau takut dikira aneh?	Selalu. Sebelum upload konten apapun pasti selalu mikir berulang kali terlebih dahulu apa ini terlalu berlebihan atau engga karena takut akan jadi bahan perbincangan orang.
10	Pernah gak kamu nonton video TikTok yang ngebuat kamu kepikiran sama kondisi orang lain? Ceritain deh, videonya tentang apa, dan apa yang waktu itu kamu rasain atau lakuin setelah nonton.	Pernah tapi karna sangkin banyaknya saya ga ingat
11	Waktu main TikTok, kamu suka ngikutin tren dan ngubah gaya ngomong atau berperilaku sesuai video yang kamu lihat?	Kadang kalau ada suatu trend yang lagi hitz selalu suka dibawa ke kehidupan nyata trendnya karena biasanya juga lingkungan sekitar juga ngikutin trend tersebut.
12	Tapi menurut kamu, hal itu cuma terjadi di TikTok aja dan nggak terlalu ngaruh ke cara kamu bersosialisasi langsung di dunia nyata?	Tidak semua trend. Hanya trend yang memang asik dan lumayan membekas di ingatan saja yang mungkin akan lumayan berdampak dan terbawa hingga kehidupan nyata.

Responden 9		
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut kamu, bikin atau nonton video TikTok bisa bikin kamu lebih bisa ngatur emosi? Misalnya jadi lebih tenang atau bisa alihin perasaan?	Bagi saya, TikTok lebih sebagai hiburan untuk mengisi waktu luang. Jadi sejauh ini belum merasa ada pengaruhnya dalam membantu mengatur atau mengelola emosi.
2.	Tapi pernah nggak kamu ngerasa ekspresi kamu di TikTok cuma formalitas aja? Kayak pura-pura senang padahal sebenarnya nggak?	Saya pernah merasa ekspresi yang saya tampilkan di TikTok itu tidak sepenuhnya jujur. Kadang cuma sekadar senyum atau

		terlihat ceria supaya kontennya enak ditonton, padahal suasana hati sebenarnya berbeda.
3.	Pernah nggak kamu ngerasa ikut sedih atau terharu gara-gara nonton video TikTok yang emosional?	Ya, beberapa kali saya nonton video yang cukup menyentuh, dan memang bisa bikin ikut terbawa suasana. Misalnya video tentang keluarga, kehilangan, atau perjuangan hidup.
4.	Atau kamu lebih sering scroll aja dengan cepat dan nggak terlalu kepengaruh sama isi perasaan dari video-video itu?	Kadang iya, kadang tidak. Reaksinya sangat tergantung pada isi kontennya. Kalau suasana hati saya sedang netral, biasanya saya hanya scroll tanpa terlalu memperhatikan. Tetapi kalau videonya cukup kuat secara emosional, saya bisa ikut terbawa perasaan juga.
5.	Kalau bikin atau nonton konten TikTok, kamu ngerasa lebih berani nggak buat nunjukin perasaan kamu ke orang lain?	Ya, lewat TikTok, saya jadi lebih terbuka nunjukin emosi. Misalnya saat bikin video yang lucu, sedih, atau reflektif, itu lumayan bikin saya lebih berani mengekspresikan apa yang saya rasakan.
6.	Tapi kamu pernah ngerasa ragu buat tampil jujur soal perasaan kamu karena takut dihujat atau dikomentarin jelek?	Ya, tapi tetap ada rasa khawatir juga. Terkadang saya mikir dua kali buat posting konten yang terlalu jujur karena takut dapat komentar yang kurang enak atau penilaian negatif.
7.	Apakah sering nonton atau bikin video TikTok bikin kamu lebih pede ngomong di depan umum atau kamera?	Meskipun aku sering nonton dan sesekali bikin video di TikTok, tapi menurutku belum terlalu ngaruh ke kepercayaan diri aku buat ngomong di depan umum, kayak waktu presentasi di kelas atau pas diskusi kelompok. Soalnya bikin video kan bisa direkam ulang berkali-kali sampai hasilnya bagus, jadi beda banget sama harus ngomong langsung yang nggak bisa diulang. Jadi walaupun keliatannya aktif, tapi aku belum ngerasa itu bantu aku lebih berani atau ekspresif waktu harus bicara langsung di depan orang lain.

8.	Atau kamu ngerasa TikTok nggak terlalu ngaruh karena kamu lebih sering jadi penonton aja daripada aktif bikin konten?	Ya, karena saya memang lebih sering jadi penonton daripada pembuat konten, jadi pengaruhnya ke kemampuan sosial saya tidak terlalu terasa.
9.	Kamu pernah mikir panjang sebelum upload video karena khawatir soal komentar orang lain atau takut dikira aneh?	Ya, sebelum posting video, saya biasanya mikir dulu. Takut dikomentarin aneh atau dinilai negatif sama orang lain. Jadi cukup hati-hati dalam memilih konten.
10	Pernah gak kamu nonton video TikTok yang ngebuat kamu kepikiran sama kondisi orang lain? Ceritain deh, videonya tentang apa, dan apa yang waktu itu kamu rasain atau lakuin setelah nonton.	Jarang sih yang sampai kepikiran.
11	Waktu main TikTok, kamu suka ngikutin tren dan ngubah gaya ngomong atau berperilaku sesuai video yang kamu lihat?	Sering terjadi. Saya cukup sering ngikutin tren di TikTok, seperti gaya bicara, gerakan, atau ekspresi tertentu. Meskipun tidak selalu, tapi kadang secara tidak sadar terbawa juga.
12	Tapi menurut kamu, hal itu cuma terjadi di TikTok aja dan nggak terlalu ngaruh ke cara kamu bersosialisasi langsung di dunia nyata?	Gara-gara sering liat video informatif di TikTok, saya jadi punya banyak topik buat diajak ngobrol. Misalnya pas temen-temen bahas isu lingkungan atau berita yang lagi rame, saya udah tahu duluan dari TikTok, jadi bisa nimbrung ngobrol. Dari situ malah jadi makin akrab karena ngobrolnya nyambung terus.

Responden 10		
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut kamu, bikin atau nonton video TikTok bisa bikin kamu lebih bisa ngatur emosi? Misalnya jadi lebih tenang atau bisa alihin perasaan?	Iya, kadang nonton video TikTok bisa jadi pelarian singkat pas lagi capek atau stres. Video lucu, inspiratif, atau yang relate sama perasaan bikin suasana hati agak teralihkan dan tenang sesaat.
2.	Tapi pernah nggak kamu ngerasa ekspresi kamu di TikTok cuma	Pernah. Kadang kalau ikut tren atau bikin video, ekspresinya dibuat-buat biar kelihatan senang,

	formalitas aja? Kayak pura-pura senang padahal sebenarnya nggak?	padahal lagi nggak mood. Jadi kayak pakai “topeng” supaya tetap sesuai ekspektasi audience.
3.	Pernah nggak kamu ngerasa ikut sedih atau terharu gara-gara nonton video TikTok yang emosional?	Sering banget. Apalagi kalau ada video tentang keluarga, kehilangan, atau perjuangan hidup kadang bisa langsung nangis karena ngerasa ‘kena’ banget.
4.	Atau kamu lebih sering scroll aja dengan cepat dan nggak terlalu kepengaruh sama isi perasaan dari video-video itu?	Tergantung mood. Kalau lagi pengen cari hiburan, biasanya di-skip. Tapi kalau lagi mellow, justru dicariin video yang emosional. Jadi bisa dibilang tergantung kondisi perasaan waktu itu.
5.	Kalau bikin atau nonton konten TikTok, kamu ngerasa lebih berani nggak buat nunjukin perasaan kamu ke orang lain?	Iya, TikTok kadang jadi tempat curhat terselubung. Lewat video atau caption bisa lebih bebas nunjukin perasaan yang susah diomongin langsung ke orang lain.
6.	Tapi kamu pernah ngerasa ragu buat tampil jujur soal perasaan kamu karena takut dihujat atau dikomentarin jelek?	Pernah banget. Takut dikira lebay, drama, atau malah jadi bahan olok-olok. Jadi meskipun pengen jujur, kadang akhirnya ditahan atau dibungkus dengan humor biar nggak terlalu kelihatan rapuh.
7.	Apakah sering nonton atau bikin video TikTok bikin kamu lebih pede ngomong di depan umum atau kamera?	Lumayan ngaruh. Kalau sering bikin video, jadi terbiasa ngomong depan kamera, walaupun awalnya malu-malu. Bisa bantu juga buat public speaking meski nggak secara langsung.
8.	Atau kamu ngerasa TikTok nggak terlalu ngaruh karena kamu lebih sering jadi penonton aja daripada aktif bikin konten?	Iya, banyak juga yang cuma nonton. Tapi meskipun nggak aktif bikin, kadang tetap dapet insight cara ngomong yang menarik atau cara komunikasi yang beda, jadi bisa belajar secara pasif juga.
9.	Kamu pernah mikir panjang sebelum upload video karena khawatir soal komentar orang lain atau takut dikira aneh?	banget. Kadang bisa sampai berkali-kali review sebelum upload, takut dianggap norak, nggak lucu, atau malah dihina. Kadang mikirin ini lebih lama daripada bikin videonya.
10	Pernah gak kamu nonton video TikTok yang ngebuat kamu kepikiran	Pernah sih apalagi akhir akhir banyak content creator yang

	sama kondisi orang lain? Ceritain deh, videonya tentang apa, dan apa yang waktu itu kamu rasain atau lakuin setelah nonton.	membagikan sedikit dari rezekinya, contohnya seperti membagikan makanan kepada orang yang kurang mampu di jalan, saya merasakan ikut senang sih walaupun hanya sekedar nonton, apalagi melihat orang yang dibagikan itu senyum tulus banget dan ada yang nangis juga.
11	Waktu main TikTok, kamu suka ngikutin tren dan ngubah gaya ngomong atau berperilaku sesuai video yang kamu lihat?	Sering. Misalnya jadi ikut-ikutan gaya ngomong anak Jaksel, atau pakai istilah yang lagi viral. Kayak refleks aja karena sering lihat di FYP.
12	Tapi menurut kamu, hal itu cuma terjadi di TikTok aja dan nggak terlalu ngaruh ke cara kamu bersosialisasi langsung di dunia nyata?	Iya, biasanya cuma dibawa pas online aja. Di dunia nyata balik ke cara asli, meski sesekali suka keceplosan ngomong kayak di TikTok. Tapi nggak sampai ngubah cara bersosialisasi secara total.